

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021–2024

Nathalie Elshaday Betrix Ambouw

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
elsanathalie5@gmail.com

J. B. Amiranto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
jb_amiranto@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit quality and leverage on firm value with earnings management as a mediating variable in Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024. Firm value reflects investors' perceptions of a company's performance and future prospects. Audit quality and leverage are considered factors that may influence firm value either directly or indirectly through earnings management practices. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and financial statements. The sample was selected using purposive sampling techniques based on predetermined criteria. Data were analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4 software. The results indicate that audit quality has a positive and significant effect on earnings management and firm value. Leverage has a positive and significant effect on earnings management but has no significant effect on firm value. Furthermore, earnings management does not significantly affect firm value. The specific indirect effect test reveals that earnings management does not mediate the relationship between audit quality and firm value nor between leverage and firm value. Based on Zhao, Lynch, and Chen (2010), the relationship between audit quality and firm value is classified as direct-only nonmediation, while the relationship between leverage and firm value is classified as no-effect nonmediation. Therefore, audit quality plays an important role in enhancing firm value, whereas earnings management does not function as a mediating variable in this research model.

Keyword: *Keywords: Audit Quality, Leverage, Earnings Management, Firm Value, SEM-PLS.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2021–2024. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Kualitas audit dan leverage diduga memengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui praktik manajemen laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian specific indirect effect menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi hubungan antara kualitas audit dan nilai perusahaan maupun hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Berdasarkan klasifikasi Zhao, Lynch, dan Chen (2010), hubungan kualitas audit terhadap nilai perusahaan termasuk kategori direct-only nonmediation, sedangkan hubungan leverage terhadap nilai perusahaan termasuk kategori no-effect nonmediation. Dengan demikian, kualitas audit menjadi faktor yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan manajemen laba tidak terbukti sebagai variabel mediasi dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: *Kualitas Audit, Leverage, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan, SEM-PLS*

A. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Pada perusahaan yang telah go public, nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) dan Tobin's Q karena mampu mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan.

Dalam praktiknya, nilai perusahaan tidak selalu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor memungkinkan manajemen melakukan tindakan oportunistik melalui praktik manajemen laba. Kondisi ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Kualitas audit menjadi salah satu mekanisme pengawasan yang diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan serta meminimalkan praktik manajemen laba. Audit yang berkualitas akan menghasilkan informasi keuangan yang lebih andal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain kualitas audit, leverage juga

menjadi faktor yang sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan sekaligus mendorong manajemen untuk melakukan pengelolaan laba guna mempertahankan citra kinerja perusahaan di mata investor dan kreditur.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara kualitas audit, leverage, manajemen laba, dan nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa kualitas audit mampu meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

B. KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini menyajikan landasan konseptual yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kualitas audit, leverage, manajemen laba, dan nilai perusahaan. Teori yang digunakan meliputi teori auditing dan teori agensi sebagai dasar dalam memahami peran audit sebagai mekanisme pengawasan serta hubungan antara pemilik dan manajemen perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji konsep kualitas audit, leverage, manajemen laba, dan nilai perusahaan sebagai variabel utama yang digunakan dalam model penelitian.

Auditing

Auditing merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi guna menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2021), audit laporan keuangan bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam konteks pasar modal, audit memiliki peran penting dalam meningkatkan kredibilitas informasi keuangan yang digunakan oleh investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Melalui proses audit yang independen dan objektif, auditor dapat mengurangi risiko informasi yang timbul akibat adanya asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi faktor yang sangat penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan. Audit yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang disajikan perusahaan serta meminimalkan praktik manajemen laba yang dapat merugikan pengguna laporan keuangan. Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur menggunakan indikator karakteristik auditor dan opini audit yang

diterbitkan auditor independen.

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent). Dalam hubungan tersebut sering muncul konflik kepentingan akibat adanya perbedaan tujuan antara kedua belah pihak. Manajemen sebagai pihak yang menjalankan operasional perusahaan memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan pemilik perusahaan sehingga menimbulkan kondisi asimetri informasi.

Asimetri informasi dapat mendorong manajemen melakukan tindakan oportunistik, salah satunya melalui praktik manajemen laba. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan tersebut. Audit eksternal menjadi salah satu mekanisme pengendalian yang mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan serta menurunkan risiko terjadinya manipulasi laporan keuangan. Dengan demikian, teori agensi menjadi landasan dalam menjelaskan hubungan antara kualitas audit, leverage, manajemen laba, dan nilai perusahaan..

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) dan Tobin's Q. PBV menunjukkan kemampuan pasar dalam memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan, sedangkan Tobin's Q menggambarkan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai aset yang dimiliki.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan adanya kesalahan material dalam laporan keuangan perusahaan. Audit yang berkualitas dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan sehingga mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur menggunakan indikator karakteristik auditor dan opini audit. Semakin baik kualitas audit yang diberikan auditor, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap informasi keuangan perusahaan..

Leverage

Leverage merupakan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang berasal dari kreditur untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi perusahaan. Dalam penelitian ini leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, namun juga dapat menjadi sumber pendanaan yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan apabila dikelola secara efektif.

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk memengaruhi laba yang dilaporkan tanpa melanggar standar akuntansi yang berlaku. Praktik ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memenuhi target laba, mempertahankan kepercayaan investor, atau memenuhi persyaratan kontrak utang. Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan discretionary accrual sebagai proksi yang menggambarkan tingkat intervensi manajemen dalam proses pelaporan laba.

Hubungan Kualitas Audit, Leverage, Manajemen Laba, dan Nilai Perusahaan

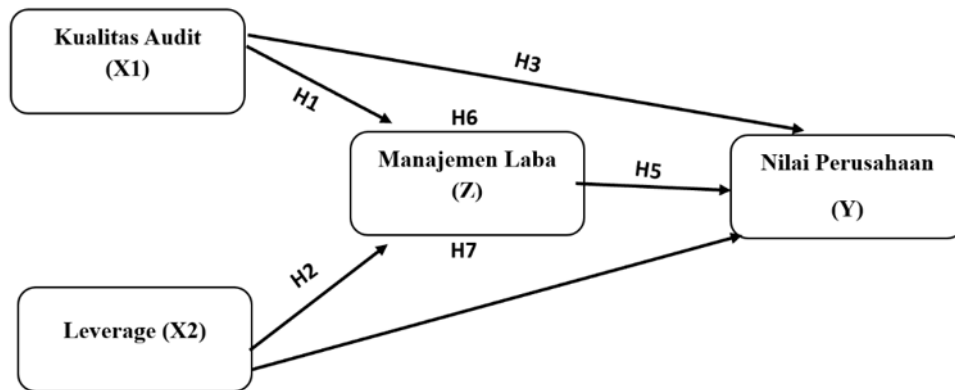
Kualitas audit merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Audit yang berkualitas mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan sehingga informasi yang diterima investor menjadi lebih andal. Selain itu, kualitas audit juga berperan dalam membatasi praktik manajemen laba karena auditor memiliki tanggung jawab untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, kualitas audit diduga berpengaruh terhadap manajemen laba maupun nilai perusahaan.

Leverage mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Tingginya leverage dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik kepada kreditur dan investor. Kondisi tersebut berpotensi mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba. Di sisi lain, leverage juga dapat memengaruhi persepsi investor terhadap tingkat risiko perusahaan sehingga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam memengaruhi informasi laba yang dilaporkan kepada pengguna laporan keuangan. Praktik manajemen laba dapat memengaruhi keputusan investor karena laba sering digunakan sebagai dasar dalam menilai kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen laba diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan berpotensi menjadi variabel yang menjembatani hubungan antara kualitas audit dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori auditing dan teori agensi, kualitas audit dan leverage diperkirakan memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan maupun pengaruh tidak langsung melalui manajemen laba. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba, kualitas audit terhadap nilai perusahaan, leverage terhadap manajemen laba, leverage terhadap nilai perusahaan, manajemen laba terhadap nilai perusahaan, serta peran manajemen laba sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kualitas audit dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

- H1: Kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
- H2: Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
- H3: Kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
- H4: Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
- H5: Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
- H6: Manajemen laba mampu memediasi pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
- H7: Manajemen laba mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

C. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara kualitas audit dan leverage terhadap nilai Perusahaan dengan manajemen laba sebagai variable mediasi. Penelitian dilakukan Perusahaan subsector Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan (annual report) Perusahaan subsector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Data

diperoleh melalui situs resmi bursa efek Indonesia serta situs resmi masing-masing Perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data dikumpulkan melalui penelusuran dan pengunduhan laporan keuangan serta lamporan tahunan Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Penentuan sampel dilakukan menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian

Definisi Operasional Variabel

1. KAP Big 4 (X1) merupakan Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PwC), Ernst & Young (EY), dan KPMG, yang diukur menggunakan variabel dummy dengan nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 dan nilai 0 untuk selain KAP Big 4.
2. KAP Non-Big 4 (X2) merupakan Kantor Akuntan Publik yang tidak berafiliasi dengan kelompok Big 4 dan diukur menggunakan variabel dummy dengan nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big 4 dan nilai 0 untuk selain KAP Non-Big 4.
3. Keterbacaan Key Audit Matters (Y) merupakan tingkat kemudahan narasi KAM untuk dipahami oleh pengguna laporan keuangan, yang diukur menggunakan indeks readability, yaitu SMOG Index, Gunning Fog Index, dan Flesch-Kincaid Grade Level yang kemudian distandardisasi menggunakan z-score.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menguji hubungan antar variabel laten secara simultan dan dapat digunakan pada model penelitian yang melibatkan variabel mediasi.

Tahapan analisis meliputi evaluasi outer model dan inner model. Evaluasi outer model dilakukan melalui pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konstruk menggunakan nilai outer loading, Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha. Selanjutnya evaluasi inner model dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi (R^2) dan path coefficient untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel dalam model penelitian.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik bootstrapping pada SmartPLS 4. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai p-value $< 0,05$ dan nilai t-statistics $> 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung (direct effect) antar variabel penelitian yang meliputi kualitas audit terhadap manajemen laba, kualitas audit terhadap nilai perusahaan, leverage terhadap manajemen laba, leverage terhadap nilai perusahaan, serta manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Selain pengujian pengaruh langsung, penelitian ini juga menguji pengaruh tidak langsung (indirect effect) untuk mengetahui peran manajemen laba sebagai

variabel mediasi. Pengujian mediasi dilakukan menggunakan specific indirect effect pada SmartPLS 4. Interpretasi hasil mediasi mengacu pada klasifikasi Zhao, Lynch, dan Chen (2010) yang membedakan hasil mediasi menjadi complementary mediation, competitive mediation, indirect-only mediation, direct-only nonmediation, dan no-effect nonmediation. Klasifikasi tersebut digunakan untuk menentukan apakah manajemen laba berperan sebagai mediator dalam hubungan antara kualitas audit dan nilai perusahaan maupun hubungan antara leverage dan nilai perusahaan.

Berdasarkan klasifikasi Zhao et al. (2010), hubungan kualitas audit terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba termasuk kategori direct-only nonmediation karena pengaruh langsung signifikan sedangkan pengaruh tidak langsung tidak signifikan. Sementara itu, hubungan leverage terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba termasuk kategori no-effect nonmediation karena baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung tidak signifikan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Pemilihan subsektor Food and Beverage didasarkan pada perannya yang cukup penting dalam mendukung pertumbuhan sektor manufaktur di Indonesia serta kemampuannya mempertahankan kinerja di tengah berbagai kondisi ekonomi. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi syarat untuk dianalisis selama periode pengamatan.

Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan program Smart-PLS 4.0. Berikut ini adalah sekemamodel program PLS yang diujikan pada penelitian ini:

Evaluasi Outer Model

1. Convergent Validity

Untuk mengkaji Convergent Validity digunakan nilai outer loading atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila nilai outer loading $> 0,7$. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian ini:

Tabel 1. Outer Loading Variabel

Variabel	Indikator	Outer Loading
Kualitas Audit (X1)	X1.1	0,968
	X1.2	0,960
Leverage (X2)	X2.1	0,933
	X2.2	0,932
Manajemen Laba (Z)	Z	1.000
Nilai Perusahaan	Y1.1	1.000
	Y.1.2	1.000

Sumber: Data yang diolah Smart-PLS

Berdasarkan tabel diatas, seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70. Indikator Kualitas Audit (X1) yaitu X1.1 dan X1.2 masing-masing memiliki nilai outer loading sebesar 0,968 dan 0,960. Variabel Leverage (X2) yang diukur menggunakan indikator X2.1 dan X2.2 memiliki nilai outer loading sebesar 0,933 dan 0,932. Selanjutnya, variabel Manajemen Laba (Z) memiliki nilai outer loading sebesar 1,000. Variabel Nilai Perusahaan (Y) yang diukur menggunakan indikator Y1.1 dan Y1.2 masing-masing memiliki nilai outer loading sebesar 1,000.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria convergent validity karena memiliki nilai outer loading lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2. Discriminant validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Uji discriminant validity menggunakan nilai cross loading. Suatu indicator dinyatakan memenuhi standar discriminant validity apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Berikut ini adalah nilai cross loading masingmasing indikator:

Tabel 2. Cross Loading

Indikator	Kualitas Audit (X1)	Leverage (X2)	Manajemen Laba (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
X1.1	0.968	-0.062	0.380	0.404
X1.2	0.960	-0.055	0.333	0.368
X2.1	-0.113	0.933	0.613	-0.106
X2.2	-0.001	0.932	0.590	-0.186
Y1.1	0.410	-0.150	0.066	1.000
Y1.2	0.392	-0.163	0.049	1.000
Z	0.371	0.645	1.000	0.058

Sumber: Data yang diolah Smart-PLS

Berdasarkan Tabel nilai cross loading setiap indikator pada konstruk yang diukur memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai loading pada konstruk lainnya. Indikator X1.1 dan X1.2 memiliki nilai loading tertinggi pada variabel Kualitas Audit sebesar 0,968 dan 0,960. Indikator X2.1 dan X2.2 memiliki nilai loading tertinggi pada variabel Leverage sebesar 0,933 dan 0,932. Indikator Y1.1 dan Y1.2 memiliki nilai loading tertinggi pada variabel Nilai Perusahaan sebesar 1,000. Sementara itu, indikator Z memiliki nilai loading sebesar 1,000 pada variabel Manajemen Laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator lebih mampu menjelaskan konstruk yang diukurnya dibandingkan konstruk lainnya, sehingga memenuhi kriteria discriminant validity berdasarkan cross loading.

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variant Extracted (AVE)
Kualitas Audit (X1)	0.929
Leverage (X2)	0.870
Nilai Perusahaan (Y)	1.000

Sumber: Data yang diolah Smart-PLS

Berdasarkan Tabel mengenai Average Variance Extracted (AVE), diketahui bahwa variabel Kualitas Audit (X1) memiliki nilai AVE sebesar 0,929, variabel Leverage (X2) sebesar 0,870, dan variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1,000. Seluruh nilai AVE tersebut berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan yaitu 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk tersebut. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen (convergent validity) dan dinyatakan valid untuk digunakan dalam pengujian model selanjutnya.

3. Composite Reliability

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,6$. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Kualitas Audit (X1)	0,963
Leverage (X2)	0,930
Nilai Perusahaan (Y)	1,000

Sumber: Data yang diolah Smart-PLS

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa nilai Composite Reliability pada variabel Kualitas Audit (X1) sebesar 0,963, variabel Leverage (X2) sebesar 0,930, dan variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1,000. Seluruh nilai Composite Reliability berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan yaitu 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

4. Cronbach's alpha

Uji reliability dengan composite reliability di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai Cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi Cronbach's alpha apabila memiliki nilai Cronbach's alpha $> 0,7$. Adapun berikut ini merupakan nilai Cronbach's alpha dari masing-masing variabel pada penelitian ini:

Tabel 5. Cronbach's alpha

Variabel	Cronbach's alpha
Kualitas Audit (X1)	0,924
Leverage (X2)	0,850
Nilai Perusahaan (Y)	1,000

Sumber: Data yang diolah Smart-PLS

Berdasarkan Tabel, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Kualitas Audit (X1) sebesar 0,924, variabel Leverage (X2) sebesar 0,850, dan variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1,000. Seluruh nilai Cronbach's Alpha berada di atas batas minimum yang disyaratkan yaitu 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dalam mengukur konstruk yang diteliti. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Evaluasi Inner Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 6. R-Square

Variabel	R-Square
Manajemen Laba (Z)	0,585
Nilai Perusahaan (Y)	0,178

Sumber: Datayang diolah Smart-PLS

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa nilai R-Square pada variabel Manajemen Laba (Z) sebesar 0,585. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit (X1) dan Leverage (X2) mampu menjelaskan variasi Manajemen Laba sebesar 58,5%, sedangkan sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Berdasarkan kriteria Hair et al. (2021), nilai tersebut termasuk dalam kategori moderat (sedang).

Selanjutnya, nilai R-Square pada variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,178. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit (X1), Leverage (X2), dan Manajemen Laba (Z) mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 17,8%, sedangkan sisanya sebesar 82,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Berdasarkan kriteria Hair et al. (2021), nilai tersebut termasuk dalam kategori lemah (weak).

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi Manajemen Laba, namun masih memiliki kemampuan yang rendah dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar Kualitas Audit, Leverage, dan Manajemen Laba yang turut memengaruhi Nilai Perusahaan dan belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengaruh Kualitas Audit -> Manajemen Laba	0.877	0.889	0.161	5.442	0.000
Pengaruh Leverage -> Manajemen Laba	0.670	0.673	0.051	13.197	0.000
Pengaruh Kualitas Audit -> Nilai Perusahaan	0.843	0.854	0.222	3.795	0.000
Pengaruh Leverage -> Nilai Perusahaan	-0.127	-0.129	0.148	0.858	0.391
Manajemen Laba -> Nilai Perusahaan	-0.007	0.001	0.136	0.050	0.960

Berdasarkan pada Tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa dari lima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, terdapat tiga hipotesis yang diterima dan dua hipotesis yang ditolak. Hipotesis diterima karena memiliki nilai P-Values lebih kecil dari 0,05, yaitu pada hubungan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba, Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. Sementara itu, hipotesis ditolak karena memiliki nilai P-Values lebih besar dari 0,05, yaitu pada hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai P-Values sebesar 0,391 dan hubungan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai P-Values sebesar 0,960. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan, serta Leverage berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Namun, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas

audit memiliki peran penting dalam proses pelaporan keuangan perusahaan. Auditor yang memiliki kompetensi dan independensi yang baik mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan perusahaan sehingga praktik manajemen laba dapat teridentifikasi secara lebih baik.

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Leverage terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat mendorong manajemen melakukan pengelolaan laba guna mempertahankan citra kinerja perusahaan di hadapan kreditur maupun investor.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor memberikan respons positif terhadap perusahaan yang memiliki kualitas audit yang baik. Semakin tinggi kualitas audit yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap laporan keuangan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan tingkat leverage sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan subsektor Food and Beverage selama periode penelitian.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba tidak mampu meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan faktor lain yang lebih fundamental dibandingkan informasi laba yang dimanipulasi.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan melalui Manajemen Laba

Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi hubungan antara kualitas audit dan nilai perusahaan. Berdasarkan klasifikasi Zhao et al. (2010), hubungan ini termasuk kategori direct-only nonmediation. Dengan demikian, kualitas audit lebih berperan secara langsung dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan melalui mekanisme manajemen laba.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Manajemen Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Berdasarkan klasifikasi Zhao et al. (2010), hubungan tersebut termasuk kategori no-effect nonmediation. Temuan ini menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui manajemen laba.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel

mediasi pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba serta nilai perusahaan. Leverage juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan maupun pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan klasifikasi Zhao, Lynch, dan Chen (2010), hubungan kualitas audit terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba termasuk kategori direct-only nonmediation karena pengaruh langsung terbukti signifikan sedangkan pengaruh tidak langsung tidak signifikan. Sementara itu, hubungan leverage terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba termasuk kategori no-effect nonmediation karena baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung tidak menunjukkan signifikansi statistik.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas audit merupakan faktor yang lebih berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas audit dan transparansi pelaporan keuangan guna memperoleh kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Di sisi lain, praktik manajemen laba tidak terbukti menjadi mekanisme yang menjelaskan hubungan antara kualitas audit maupun leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food and Beverage selama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, N. M., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45–58.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2021). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). Pearson.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 4.0* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2017). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hayes, A. F. (2018). *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach* (2nd ed.). The Guilford Press.
- Hwihanus, H., & Ratnawati, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 120–132.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of*

- Financial Economics, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting (17th ed.). Wiley.
- Kusmiyati, K., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 23(1), 45–58.
- Mulyadi. (2017). Auditing (Edisi Keenam). Salemba Empat.
- Ningsih, D., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 13(2), 245–258.
- Putri, A. R., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10(4), 1–16.
- Rahmawati. (2021). Teori Akuntansi Keuangan. Pustaka Setia.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). Fundamentals of Corporate Finance (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, D. P., & Utama, I. M. K. (2021). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 31(6), 1472–1485.
- Scott, W. R. (2015). Financial Accounting Theory (7th ed.). Pearson Education.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Tri Ratnawati. (2021). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Press.
- Tri Ratnawati, H., & Hwihanus. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(2), 85–97.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). Positive Accounting Theory. Prentice Hall.
- Widarjono, A. (2018). Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SmartPLS. UPP STIM YKPN.
- Zhao, X., Lynch, J. G., & Chen, Q. (2010). Reconsidering Baron and Kenny: Myths and Truths about Mediation Analysis. Journal of Consumer Research, 37(2), 197–206. <https://doi.org/10.1086/651257>